

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka didapatkan kesimpulan mengenai bagaimana proses dan hasil metode pembelajaran instrumen musik keyboard di Gereja Kristen Protestan Indonesia Pematangsiantar yakni dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan kegiatan: (1) pertama adalah kegiatan pembukaan; (2) kedua kegiatan inti; (3) dan terakhir kegiatan penutup. Pada tahap akhir proses pembelajaran instrumen *keyboard* selama tujuh kali pertemuan dilaksanakan kegiatan evaluasi pada pertemuan kedelapan untuk mengetahui sejauh mana hasil pembelajaran yang telah dijalani selama proses tersebut berlangsung. Adapun metode pembelajaran yang digunakan pengajar dalam melaksanakan proses pembelajaran instrumen musik keyboard di Gereja Kristen Protestan Indonesia Pematangsiantar yaitu metode tanya jawab, metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan.

Sesuai dengan metode yang diterapkan pengajar pada pembelajaran instrumen *keyboard*, maka pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil karena seluruh peserta didik mampu memainkan lagu kidung jemaat yang telah dilatih selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan penutup, seluruh peserta didik menerima piagam penghargaan bahwasanya telah selesai mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik. Selama proses pembelajaran ini pengajar memberikan piala sebagai alat untuk memacu dan memotivasi para peserta didik agar lebih giat untuk meningkatkan ilmu yang

telah di peroleh. Dari dua belas peserta, tiga orang peserta didik berhasil memperoleh juara satu sampai tiga, dimana penilaiannya yaitu dari segi kehadiran, kecerdasan, dan kemampuan dalam memainkan lagu yang diujikan dalam pertemuan terakhir.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti ingin memberi saran untuk para pengajar yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, bahwa dalam proses pembelajaran *keyboard* di Gereja Kristen Protestan ini diperlukan metode yang antara lain metode tanya jawab, metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode latihan. Serta menciptakan suasana yang menyenangkan antara peserta didik dan pengajar dengan cara sistem berkelompok atau belajar bersama sama dalam tiap pertemuan. Tujuannya adalah untuk membuat rasa percaya diri semakin meningkat dan kemampuan menangkap lebih cepat ketika para peserta didik saling membantu dan bertukar pikiran pada saat materi pembelajaran di berikan.
2. Untuk pelaksanaan pembelajaran *keyboard* di Gereja Kristen Protestan Indonesia disarankan agar tidak melakukannya secara perseorangan, karena seorang anak jauh lebih aktif ketika bersama dengan teman temannya. Hal ini dapat menyulitkan pengajar ketika mengajari peserta didik satu demi satu.

Peneliti juga memberi saran kepada pihak Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar yaitu:

1. Khususnya untuk program pembelajaran instrumen *keyboard* di Gereja segera di adakan. Hal ini bertujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan anak sekolah minggu dalam bermusik. Serta diharapkan gereja mampu menjadi sarana bagi anak anak dalam menyalurkan talentanya secara gratis tidak ada pemungutan biaya. Mengingat mahalnya biaya untuk belajar *keyboard* di tempat tempat kursus alat musik. Mengingat banyaknya minat anak sekolah minggu yang ingin belajar *keyboard*, peneliti menyarankan untuk menambahkan alat musik *keyboard* agar mempermudah setiap murid ketika proses belajar dilakukan.
2. Dan diharapkan Gereja mampu menambahkan program-program pelatihan alat alat musik bukan hanya *keyboard*, tetapi instrumen yang banyak diminati oleh anak anak jaman sekarang, seperti gitar, drum, bass, seruling, tagading dan lain sebagainya. Untuk menyalurkan bakat bakat yang dimiliki oleh setiap anak sekolah minggu di Gereja Kristen Protestan Indonesia di Pematangsiantar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aley, Rie-rie. (2011). *Siapa Pun Bisa Main Keyboard*. Yogyakarta. ISBN 978-602-978-722-1
- Banoë, Pono. (2003). *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta. ISBN 979-497-388-2.
- Helmiati,Hj. (2016). Model Pembelajaran. Yogyakarta, ISBN 13: 978-602-18667-1-9
- Pandapotan, D. (2017). *Metode Pembelajaran Piano Untuk Anak Usia 3-5 Tahun Di Yamaha Music School*. Jurnal Pendidikan Sendratasik, 6(1).
- Sudjana, H. D. (2001). *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung. ISBN 979-96095-2-6.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung, ISBN 979-8433-64-0.

Webtografi:

http://www.gkpi.or.id/page/150/arti_logo_gkpi/

<http://gkpi.or.id/>